

ABSTRAK

BAHARUDDIN.10541082215.2020 *Studi Kritik Seni Lukis Rumah Tua di Dekat Pantai Karya Budi Haryawan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Benny Subiantoro dan pembimbing II Makmun.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis formal, menginterpretasi dan mengevaluasi lukisan “Rumah Tua di Dekat Pantai” karya Budi Haryawan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah lukisan “Rumah Tua di Dekat Pantai” karya Budi Haryawan. Objek dalam penelitian ini difokuskan pada deskripsi (*description*), analisis formal (*formal analysis*), interpretasi (*interpretation*), dan evaluasi (*evaluation*) dalam lukisan “Rumah Tua di Dekat Pantai”. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data Sugiyono yakni aktivitas dalam analisis data tersebut menggunakan data reduksi, data penyajian, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Deskripsi: Lukisan “Rumah Tua di Dekat Pantai” (2014) dengan ukuran 50 cm x 38 cm karya Budi Haryawan menggambarkan bagian depan badan dari rumah tersebut menyerupai ciri khas rumah etnis Makassar. Dengan menggunakan perpaduan warna terang dan gelap. Dimana latar depan dan latar belakang dalam lukisan menggunakan warna yang bertolak belakang dengan penggambaran rumah dengan tujuan untuk memusatkan pandangan terhadap objeknya rumah tua tersebut. (2) Analisis Formal: Gayanya emosional dengan memperlihatkan sapuan palet yang kasar didominasi dengan warna yang berintensitas tinggi (terang) membantu menciptakan suasana alam yang cerah. Penggambaran fitur-fitur dengan menggunakan struktur seni rupa yakni perspektif dan pengolahan objeknya yang mengalami *disformasi*. (3) Interpretasi: menceritakan sebuah perjalanan, dalam perjalanan itu, manusia membutuhkan tempat untuk berlindung, tempat berlindung ini semestinya dapat memberikan rasa tenang, teduh, aman dan nyaman. (4) Evaluasi: mendeskripsikan tentang perjalanan hidup manusia yang membutuhkan tempat untuk berlindung. Dan di visualisasikan sebagai tempat perlindungan yang penuh dengan rasa nyaman dan keharmonisan, keharmonisan yang dimaksud tidak lain dari kata keluarga itu sendiri.